

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Interaksi antar galur harapan dan lokasi penanaman terdapat pada karakter umur panen, tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah gabah isi per malai, persentase gabah hampa per malai, bobot 1000 butir gabah bernas dan bobot gabah total per petak. Sedangkan pada karakter umur berbunga, jumlah anakan produktif, persentase anakan produktif, jumlah gabah total per malai dan bobot gabah total per rumpun tidak dipengaruhi oleh interaksi genetik dan lingkungan.
2. Galur yang stabil dan memiliki hasil tinggi yaitu galur KF42-13-2 sedangkan galur-galur yang beradaptasi khusus atau spesifik wilayah yaitu galur KF42-4-2 S di Lokasi Siabu (elevasi rendah) dan galur KF42-9-3 di Lokasi Tolang Julu (elevasi medium).

B. Saran

Galur KF42-7-3 dapat diusulkan menjadi calon varietas spesifik pada lingkungan dengan dataran rendah sedangkan galur KF42-9-3 dapat diusulkan menjadi calon varietas spesifik lingkungan dengan dataran medium. Galur harapan padi merah hasil persilangan Kultivar Karajut dan Varietas Fatmawatu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada jumlah lokasi yang lebih banyak yang memiliki keberagaman untuk mengetahui daya adaptasi dan stabilitas hasil yang tinggi sebelum genotipe tersebut dilepas ke masyarakat sebagai varietas yang unggul dan berkualitas.